

Idul Fitri di Baiturrohim, Ribuan Jamaah Tumpah Zakat Mengalir Ukhuwah Menggema

Narsono Son - PURWOKERTOBARAT.TELISIKFAKTA.COM

Mar 21, 2026 - 22:41



Idul Fitri di Baiturrohim, Ribuan Jamaah Tumpah Zakat Mengalir Ukhuwah Menggema

PURWOKERTO BARAT - Suasana penuh haru dan kemenangan spiritual menyelimuti pelaksanaan Shalat Idul Fitri 1 Syawal 1447 H/2026 M di Masjid Baiturrohim, Perumahan Griya Satria Bantarsoka, Purwokerto Barat, Banyumas, Sabtu (21/03/2026) pagi.

Sejak pukul 06.00 WIB, ribuan jamaah dari tokoh agama, tokoh masyarakat,

pengurus RT/RW, hingga warga sekitar memadati setiap sudut masjid dalam balutan takbir yang menggema syahdu.



Pelaksanaan salat berlangsung khidmat dengan Imam Ustaz Rahmat Safari, M.Si., serta khatib Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Jamaah diatur rapi, mulai dari lantai utama hingga area teras dan jalan, mencerminkan kesiapan panitia dalam memberikan pelayanan terbaik bagi umat.

Dalam sambutannya, Ketua Panitia Amaliah Ramadan, H. Wartono, menegaskan, “Kami memulai dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mempercayakan pelaksanaan kegiatan Ramadan ini kepada panitia.”

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada khatib, imam, takmir, serta seluruh donatur dan jamaah.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa rangkaian Amaliah Ramadan telah dipersiapkan sejak akhir November 2025 melalui pembentukan panitia dan konsolidasi intensif.

“Kegiatan yang kami laksanakan meliputi pengajian, i’tikaf, donor darah, hingga penghimpunan dan penyaluran zakat fitrah sebagai wujud kepedulian sosial,” tegasnya.

Data yang disampaikan panitia menunjukkan capaian signifikan. Zakat fitrah terkumpul sebanyak 186.900 kg dan telah disalurkan kepada 623 mustahik.

Selain itu, infak tarawih mencapai Rp5.616.000, serta bantuan sosial sebesar Rp28.575.000 yang disalurkan kepada 381 penerima.

“Ini adalah bukti nyata bahwa semangat berbagi umat semakin kuat,” imbuhnya penuh harap.

Tak hanya itu, kegiatan i'tikaf di 10 malam terakhir Ramadan juga diikuti sekitar 65 jamaah setiap malam dengan total dana terkumpul Rp15.600.000.

H. Wartono menegaskan, “Kami berdoa semoga seluruh donatur mendapatkan pahala berlipat, keberkahan, dan kelapangan rezeki dari Allah SWT.”

Ia pun menutup dengan permohonan maaf dan membuka ruang kritik demi perbaikan ke depan.

Sementara itu, dalam khutbahnya, Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. menegaskan, “Idul Fitri adalah momentum kemenangan spiritual setelah sebulan penuh kita menundukkan hawa nafsu dan memperkuat ketaatan kepada Allah SWT.”

Ia mengajak jamaah menghidupkan takbir sebagai simbol keagungan Ilahi dan kemenangan sejati manusia.

Ia menambahkan, “Idul Fitri bukan sekadar perayaan lahiriah, melainkan kembalinya manusia kepada fitrah, jiwa yang bersih, penuh kasih, dan siap memaafkan.”

Menurutnya, kesucian ini harus dijaga melalui dua dimensi, hubungan vertikal dengan Allah SWT dan hubungan horizontal dengan sesama manusia melalui kepedulian sosial.

Dalam penekanan yang kuat, ia mengingatkan, “Harta yang kita miliki mengandung hak orang lain. Zakat dan sedekah bukan mengurangi, tetapi justru menambah keberkahan hidup.”

Ia juga menegaskan pentingnya pengendalian diri sebagai ciri manusia cerdas yang mampu menahan amarah dan memaafkan sesama.

Menutup khutbahnya, ia berpesan, “Jadilah hamba yang rabbani, istiqamah dalam kebaikan, tidak hanya di bulan Ramadan, tetapi sepanjang hayat.”

Seruan itu disambut haru jamaah yang kemudian saling bersalaman, bermaafan, dan mengucapkan selamat Idul Fitri, mengikat kembali simpul-simpul ukhuwah dalam nuansa penuh keberkahan.

(Djarmanto-YF2DOI)